

## Duka seorang Gisaeng dalam empat puisi karya Yi Maechang : Analisis imaji dan simbol = The sorrow of Gisaeng in four Yi Maechang's poems image and symbol : Analysis

Resie Dwi Utami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20404735&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Jurnal ini membahas tentang duka seorang gisaeng yang tersirat dalam empat puisi karya gisaeng Yi Maechang yaitu (Sulcwihan Sonnimege, Untuk Tamu yang Mabuk), (Seuseuro Bangmyeongeul Hanthanham, Meratapi Kemalangan Sendiri), (Saejangeui Hak, Bangau dalam Sangkar) dan (Seuseuro Hanseureowo, Bersedih Sendiri). Gisaeng merupakan wanita penghibur yang dilegalkan oleh pemerintah untuk bekerja menghibur raja atau para bangsawan. Meskipun memiliki beberapa privilege, namun sebenarnya gisaeng juga menyimpan kesedihan karena profesinya tersebut. Melalui metode kualitatif, penulis ingin mengetahui seperti apa duka gisaeng yang tersirat dalam keempat puisi Yi Maechang serta simbol dan imaji yang ia gunakan untuk menggambarkan kesedihannya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa keempat puisi Yi Maechang menekankan pada imaji penglihatan dan perasaan. Ia juga menggunakan simbol seperti bangau yang terkurung dalam sangkar, batu permata berharga yang belum diketahui orang-orang, atasan hanbok sutera yang robek, dan air mata mutiara untuk menggambarkan dukanya sebagai gisaeng. Melalui analisis imaji dan simbol, dapat diketahui bahwa duka Yi Maechang sebagai gisaeng antara lain mengalami keterkungkungan akibat profesinya tersebut, harus melayani pria yang tidak ia cintai, serta kesepian dan kepedihan akibat ditinggal pergi oleh kekasih.

.....This journal discusses about the sorrow of gisaeng that knotted in four Yi Maechangs poems entitled (Sulcwihan Sonnimege, To The Drunken Guest), (Seuseuro Bangmyeongeul Hanthanham, Lamenting Ones Misfortune), (Saejangeui Hak, Crane in The Cage), and (Seuseuro Hanseureowo, Grieve by Herself). Gisaeng is female entertainers that legitimized by the government to entertaining the king or the nobles. Eventhough gisaeng have some privilege but actually gisaeng also retain the sorrow because her profession. Through qualitative method, the writer want to know what kind of sorrow that knotted in four Yi Maechangs poems and symbol and image that she used to describe her sadness.

The result of this study is four Yi Maechangs poems emphasize the usage of view image and feeling image. She also used symbols like crane in the cage, jade whose genuine worth remains unknown, silken robe, and tear like pearl to describe her sadness. Through image and symbol analysis, it knowed that the grief of gisaeng Yi Maechang is she has been bounded due to her profession as gisaeng, she has to entertain someone whom she doesn't love, and feel lonely and sorrow because her lover left her.